

Pengaruh Interaksi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Akademik Pada Universitas Di Kota Palembang

Maulana

¹ Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Tamansiswa Palembang

^{1*}maulana_57@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh interaksi dosen-mahasiswa dan motivasi belajar terhadap kepuasan akademik di universitas-universitas di Palembang. Kepuasan akademik sangat penting dalam menentukan keberhasilan akademik dan motivasi mahasiswa. Penelitian ini meneliti pengaruh interaksi dosen, termasuk dukungan emosional, akademik, dan otonomi, serta peran motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman pendidikan. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 399 mahasiswa sarjana, yang dianalisis melalui regresi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik interaksi dosen-mahasiswa maupun motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan akademik, menyoroti pentingnya kedua faktor ini dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengelola perguruan tinggi dalam meningkatkan interaksi dosen-mahasiswa dan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kepuasan akademik.

Kata Kunci: Interaksi, Motivasi, Kepuasan Akademik, Pendidikan Tinggi, Dosen

PENDAHULUAN

Kepuasan akademik mahasiswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi akademik di perguruan tinggi. Salah satu aspek yang sering dikaitkan dengan kepuasan akademik adalah interaksi dosen dengan mahasiswa. Dosen tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi kuliah, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan dukungan emosional, akademik, dan sosial bagi mahasiswa. Namun, meskipun peran dosen sangat vital, masih banyak mahasiswa yang merasa kurang puas dengan kualitas interaksi dengan dosen, yang berimbas pada motivasi belajar dan kepuasan akademik. Hal ini dapat menciptakan ketidakseimbangan dalam proses belajar, serta menurunkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara interaksi dosen, motivasi belajar, dan kepuasan akademik mahasiswa. Wibawa (2022) dalam penelitiannya mengenai pengaruh interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring, menemukan bahwa kualitas interaksi yang baik dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Temuan ini sangat penting karena memberikan pemahaman bahwa meskipun pembelajaran dilakukan secara online, kualitas interaksi yang terjalin antara dosen dan mahasiswa tetap memegang peranan penting dalam meningkatkan kepuasan akademik mahasiswa. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna dalam memahami bagaimana proses pembelajaran yang semakin berorientasi digital dapat memengaruhi pengalaman akademik mahasiswa. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Azis, Suharyati, dan Susanti (2019) mengenai pengalaman mahasiswa terhadap pembelajaran daring dalam mata kuliah Matematika Ekonomi menunjukkan bahwa interaksi yang efektif dalam pembelajaran daring dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap proses dan hasil belajar. Interaksi yang berjalan dengan baik antara dosen dan mahasiswa di platform daring dapat menciptakan atmosfer yang lebih menyenangkan dan memotivasi mahasiswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar.

Selain itu, Han, Ryu, dan Nadarajan (2024) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa selama pandemi COVID-19 di Korea Selatan, menemukan bahwa persepsi terhadap kinerja dosen, tingkat partisipasi dalam kegiatan kelas, serta kemampuan berdiskusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan akademik mahasiswa. Penelitian ini sangat relevan dengan situasi pendidikan saat ini, di mana pembelajaran daring semakin mendominasi, dan menunjukkan bahwa interaksi dosen-mahasiswa tetap menjadi elemen penting meskipun pembelajaran dilakukan secara virtual.

Penelitian-penelitian tersebut secara keseluruhan menegaskan bahwa kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa, baik dalam konteks pembelajaran daring maupun tatap muka, memiliki dampak besar terhadap kepuasan akademik mahasiswa. Selain itu, motivasi belajar mahasiswa juga memainkan peranan penting yang tidak bisa diabaikan dalam konteks ini. Seiring dengan perkembangan teknologi dalam pendidikan, sangat penting untuk terus melakukan penelitian terkait bagaimana faktor-faktor tersebut dapat saling mempengaruhi untuk menciptakan pengalaman akademik yang optimal bagi mahasiswa.

Variabel utama dalam penelitian ini terdiri dari tiga aspek: interaksi dosen, motivasi belajar, dan kepuasan akademik. Interaksi dosen merujuk pada seberapa sering dan bagaimana kualitas komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam konteks akademik, baik dalam bentuk tatap muka, diskusi, maupun feedback yang diberikan. Motivasi belajar adalah

dorongan internal mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Sedangkan, kepuasan akademik mencakup perasaan mahasiswa tentang pengalaman pendidikan, yang melibatkan aspek pembelajaran, fasilitas, serta hubungan dengan dosen dan teman sejawat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman bagaimana interaksi dosen dan motivasi belajar mempengaruhi kepuasan akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola perguruan tinggi untuk merancang kebijakan yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta strategi untuk memotivasi mahasiswa dalam rangka meningkatkan kepuasan akademik. Mengingat pentingnya kepuasan akademik dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang bermakna, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di beberapa Universitas di Kota Palembang, yang meliputi universitas negeri maupun swasta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan pada tingkat sarjana di universitas-universitas tersebut. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan lebih dari satu semester, dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana untuk memastikan keberagaman karakteristik mahasiswa yang diteliti. Sampel yang diambil akan berjumlah sekitar 399 mahasiswa, yang diharapkan dapat mewakili seluruh populasi mahasiswa di universitas-universitas tersebut. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh interaksi dosen terhadap kepuasan akademik pada universitas di kota Palembang?; Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kepuasan akademik pada universitas di kota Palembang?; dan Bagaimana pengaruh interaksi dosen dan motivasi belajar dengan bersamaan terhadap kepuasan akademik pada universitas di kota Palembang?

METODE

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi sejauh mana mahasiswa berusaha untuk mencapai tujuan akademik. Variabel ini diukur menggunakan skala Academic Motivation Scale (AMS) yang mengidentifikasi dua jenis motivasi utama: motivasi intrinsik (belajar karena minat dan kepuasan pribadi) dan motivasi ekstrinsik (belajar untuk mencapai tujuan eksternal seperti nilai atau penghargaan). Skala ini telah digunakan dalam berbagai penelitian untuk menilai tingkat motivasi belajar mahasiswa. Kepuasan akademik adalah evaluasi subjektif mahasiswa terhadap pengalaman dalam proses pendidikan, mencakup aspek-aspek seperti kualitas pengajaran, fasilitas, interaksi dengan dosen, dan hasil belajar. Variabel ini diukur menggunakan skala Academic Satisfaction Scale (ASS) yang mencakup dimensi-dimensi seperti kepuasan terhadap materi kuliah, metode pengajaran, interaksi dengan dosen, dan fasilitas pembelajaran. Skala ini telah digunakan dalam berbagai penelitian untuk menilai tingkat kepuasan akademik mahasiswa. Berikut adalah tabel 1 yang menggambarkan variabel dan dimensi yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh interaksi dosen dan motivasi belajar terhadap kepuasan akademik mahasiswa di Universitas di Kota Palembang:

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Definisi
Interaksi Dosen	1. Dukungan Emosional	Kualitas dukungan emosional yang diberikan dosen kepada mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak.
	2. Dukungan Akademik	Bantuan akademik dari dosen yang mencakup klarifikasi materi dan umpan balik terhadap tugas/ujian.
	3. Dukungan Otonomi	Tingkat kebebasan yang diberikan dosen kepada mahasiswa dalam mengatur pembelajaran dan pengambilan keputusan.
	4. Keterlibatan Dosen	Frekuensi dan kualitas keterlibatan dosen dalam interaksi langsung maupun tidak langsung dengan mahasiswa.
Motivasi Belajar	1. Motivasi Intrinsik	Dorongan belajar yang berasal dari kepuasan pribadi dan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap materi pelajaran.
	2. Motivasi Ekstrinsik	Dorongan belajar yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti nilai, penghargaan, atau tekanan sosial.
Kepuasan Akademik	1. Kepuasan Terhadap Metode Pengajaran	Sejauh mana mahasiswa merasa puas dengan cara dosen mengajar, termasuk penggunaan metode dan teknik yang dipilih.
	2. Kepuasan Terhadap Interaksi Dosen	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hubungan yang terjalin antara dosen dan mahasiswa selama proses belajar.
	3. Kepuasan Terhadap Fasilitas Pembelajaran	Kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas yang disediakan oleh universitas, seperti ruang kuliah, perpustakaan, dan teknologi pembelajaran.
	4. Kepuasan Terhadap Hasil Pembelajaran	Kepuasan mahasiswa terkait dengan pencapaian akademik dan seberapa baik memahami materi yang diajarkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar di universitas-universitas di Kota Palembang. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah total mahasiswa di Kota Palembang adalah 138.670 mahasiswa. Populasi ini mencakup mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan, fakultas, dan tingkat pendidikan di beberapa universitas di kota tersebut.

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Sampel tersebut akan dipilih dari populasi mahasiswa yang ada di Kota Palembang. Mengingat jumlah populasi yang sangat besar, maka untuk mendapatkan sampel yang representatif, akan digunakan metode *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Dengan menggunakan metode ini, setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden dalam penelitian ini. Untuk menentukan jumlah sampel yang tepat dari populasi yang besar, kita dapat menggunakan rumus rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang diinginkan (margin of error), biasanya 5% atau 0,05

Dengan menggunakan rumus ini, kita dapat menghitung sampel yang diperlukan untuk tingkat kesalahan 5% dari populasi mahasiswa di Kota Palembang yang berjumlah 138.670.

$$n = \frac{138.670}{1 + 138.670 \cdot (0,05)^2}$$

$$e^2 = (0,05)^2 = 0,0025$$

$$138.670 \cdot 0,0025 = 346,675$$

$$n = \frac{138.670}{1 + 346,675} = \frac{138.670}{347,675}$$

$$n \approx 399$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bagaimana rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang besar. Dengan populasi 138.670 mahasiswa dan margin of error 5% (0,05), rumus yang digunakan menghitung ukuran sampel yang dibutuhkan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Setelah perhitungan, ukuran sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 399 responden, yang dapat mewakili populasi mahasiswa di Kota Palembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Interaksi Dosen			Motivasi Belajar			Kepuasan Akademik		
	r hitung	sig	Ket	r hitung	sig	Ket	r hitung	sig	Ket
1	0,668	0,001	Valid	0,830	0,001	Valid	0,719	0,001	Valid
2	0,662	0,001	Valid	0,781	0,001	Valid	0,724	0,001	Valid
3	0,737	0,001	Valid	0,868	0,001	Valid	0,830	0,001	Valid
4	0,727	0,001	Valid	0,812	0,001	Valid	0,838	0,001	Valid
5	0,661	0,001	Valid	0,681	0,001	Valid	0,674	0,001	Valid
6	0,726	0,001	Valid	0,674	0,001	Valid	0,742	0,001	Valid
7	0,644	0,001	Valid	-	-	-	0,654	0,001	Valid
8	0,849	0,001	Valid	-	-	-	0,677	0,001	Valid
9	0,758	0,001	Valid	-	-	-	0,753	0,001	Valid
10	0,735	0,001	Valid	-	-	-	0,719	0,001	Valid
11	0,752	0,001	Valid	-	-	-	0,681	0,001	Valid
12	0,853	0,001	Valid	-	-	-	0,861	0,001	Valid

Hasil uji validitas yang disajikan di atas menunjukkan bahwa semua item pada masing-masing variabel Interaksi Dosen, Motivasi Belajar, dan Kepuasan Akademik—memiliki nilai r hitung yang signifikan, dengan nilai sig yang kurang dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa seluruh item yang diuji dapat dikategorikan sebagai valid. Validitas suatu instrumen pengukuran dapat dinilai melalui koefisien korelasi item (r hitung). Nilai r hitung yang lebih besar dari 0,3 menunjukkan bahwa item tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan konstruk yang diukur. Dalam hal ini, semua item dalam ketiga variabel memiliki nilai r hitung di atas 0,6, yang mengindikasikan adanya korelasi yang kuat antara item-item tersebut dengan variabel yang dimaksud.

Nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 menegaskan bahwa setiap item pada ketiga variabel tersebut memiliki tingkat signifikansi yang tinggi, yang berarti hasilnya dapat diandalkan dan tidak terjadi kebetulan. Sebagai contoh, pada variabel Interaksi Dosen, seluruh item yang diuji menunjukkan nilai r hitung di atas 0,6 dan sig 0,001, yang mengonfirmasi validitas item-item tersebut. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji validitas ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur Interaksi Dosen, Motivasi Belajar, dan Kepuasan Akademik dapat dianggap valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut, karena setiap item menunjukkan hubungan yang signifikan dengan konstruk yang diukur.

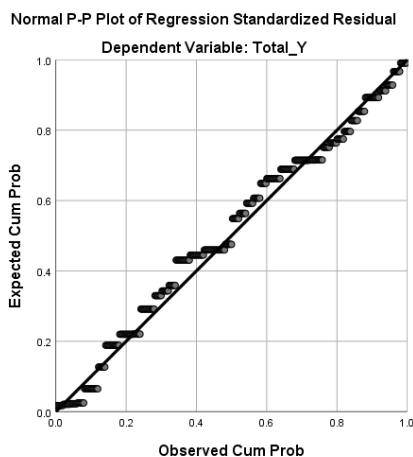
Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alfa	Keterangan
1	Interaksi Dosen (X1)	0.881	Reliable
2	Motivasi Belajar (X2)	0.790	Reliable
3	Kepuasan Akademik (Y)	0.881	Reliable

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,7, yang menandakan bahwa instrumen yang digunakan dapat dianggap reliabel atau andal.

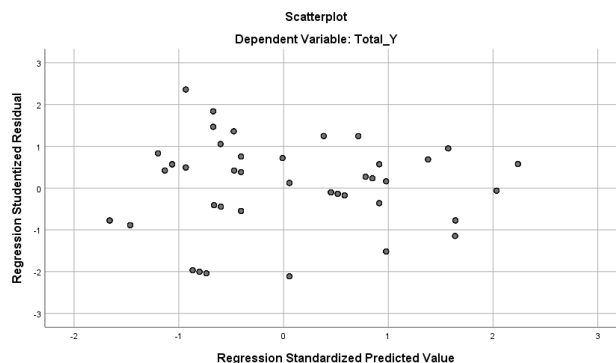
1. Interaksi Dosen (X1): Nilai 0,881 menunjukkan reliabilitas yang sangat baik.
2. Motivasi Belajar (X2): Nilai 0,790 menunjukkan reliabilitas yang baik.
3. Kepuasan Akademik (Y): Nilai 0,881 menunjukkan reliabilitas yang sangat baik.

Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel ini dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.



Gambar 1. Uji Normalitas (P-P PLOT)

P-Plot yang ditampilkan menggambarkan plot probabilitas normal dari residual terstandarisasi regresi. Titik-titik data pada grafik ini menunjukkan sejauh mana distribusi residual mengikuti distribusi normal. Jika titik-titik tersebut sejajar dengan garis diagonal, itu menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal. Dalam grafik ini, terlihat bahwa titik-titik berada sangat dekat dengan garis diagonal, yang mengindikasikan bahwa residual dari model regresi ini mendekati distribusi normal, sehingga asumsi normalitas residual terpenuhi dengan baik.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa scatterplot tidak memperlihatkan pola tertentu atau perubahan lebar residual. Titik-titik tersebar secara acak di sekitar garis 0, yang menandakan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Interaksi Dosen	0.400	2.499
	Motivasi Belajar	0.400	2.499

a. Dependent Variable: Kepuasan Akademik

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk kedua variabel, yaitu Interaksi Dosen dan Motivasi Belajar, adalah 0.400, dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk keduanya adalah 2.499. Karena nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0.1, ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel-variabel tersebut dalam model ini.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.882	0.232		3.550	0.001
	Interaksi Dosen	0.403	0.101	0.233	4.001	0.001
	Motivasi Belajar	0.430	0.123	0.259	3.980	0.001

a. Dependent Variable: Kepuasan akademik

Hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua variabel prediktor, yaitu Interaksi Dosen dan Motivasi Belajar, memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kepuasan Akademik.

- **Interaksi Dosen** memiliki nilai koefisien unstandardized sebesar 0.403 dan koefisien standardized (Beta) sebesar 0.233, dengan nilai t sebesar 4.001 dan signifikansi 0.001, yang menunjukkan bahwa interaksi dosen berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan akademik.
- **Motivasi Belajar** memiliki nilai koefisien unstandardized sebesar 0.430 dan koefisien standardized (Beta) sebesar 0.259, dengan nilai t sebesar 3.980 dan signifikansi 0.001, yang juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan akademik.

Nilai signifikansi untuk kedua variabel kurang dari 0.05, yang berarti keduanya memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan akademik. Interaksi Dosen dan Motivasi Belajar keduanya berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kepuasan akademik. Hasil uji signifikansi parsial (Uji T) untuk masing-masing variabel dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Interaksi Dosen:

- Koefisien unstandardized: 0.403
- Koefisien standardized (Beta): 0.233
- Nilai t: 4.001
- Signifikansi (p-value): 0.001

Karena nilai p-value < 0.05, maka Interaksi Dosen berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Akademik. Dengan kata lain, semakin baik interaksi dosen, semakin tinggi tingkat kepuasan akademik.

2. Motivasi Belajar:

- Koefisien unstandardized: 0.430
- Koefisien standardized (Beta): 0.259
- Nilai t: 3.980
- Signifikansi (p-value): 0.001

Karena nilai p-value < 0.05, maka Motivasi Belajar juga berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Akademik. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi tingkat kepuasan akademik.

Secara keseluruhan, kedua variabel (Interaksi Dosen dan Motivasi Belajar) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan akademik berdasarkan hasil uji t.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,753	2	8,842	73,680	.000b
	Residual	11,874	97	0,141		
	Total	29,568	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan akademik

b. Predictors: (Constant), Interaksi Dosen, Motivasi Belajar

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Akademik. Berikut penjelasan rinciannya:

- Sum of Squares untuk regresi adalah 17.753 dengan df (derajat bebas) sebesar 2, menghasilkan Mean Square sebesar 8.842.
- Sum of Squares untuk residual adalah 11.874 dengan df sebesar 97, menghasilkan Mean Square sebesar 0.141.
- Nilai F yang dihasilkan adalah 73.680, dengan nilai Sig. (p-value) sebesar 0.000.

Karena nilai p-value (0.000) lebih kecil dari 0.05, maka H_0 (hipotesis nol) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Interaksi Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Akademik.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.765a	0.586	0.520	2.270

a. Predictors: (Constant), Interaksi Dosen, Motivasi Belajar, Kepuasan Akademik

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa $R^2 = 0.586$, yang berarti bahwa sekitar 58.6% variasi dalam Kepuasan Akademik dapat dijelaskan oleh variabel Interaksi Dosen dan Motivasi Belajar dalam model regresi ini. Sisa 41.4% variasi lainnya kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai Adjusted R Square yang sebesar 0.520 memberikan informasi bahwa model ini cukup baik dalam menjelaskan variasi data setelah mempertimbangkan jumlah variabel prediktor yang digunakan. Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2.270 menunjukkan seberapa besar deviasi prediksi model dari nilai yang sebenarnya.

Pengaruh Interaksi Dosen Terhadap Kepuasan Akademik Pada Universitas Di Kota Palembang

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Interaksi Dosen dan Motivasi Belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Akademik mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kepuasan akademik. Uji F mengonfirmasi bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, dengan R^2 sebesar 0.586, yang berarti sekitar 58.6% variasi dalam kepuasan akademik dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini. Misalnya, studi oleh Wibawa et al. (2023) menunjukkan bahwa interaksi mahasiswa dan kehadiran dosen berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Selain itu, penelitian oleh Fauzi (2022) menekankan pentingnya kualitas pengajaran dan pelayanan akademik dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa. Kedua faktor ini sejalan dengan variabel yang diuji dalam penelitian ini, yaitu interaksi dosen dan motivasi belajar. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan interaksi dosen dan motivasi belajar dapat meningkatkan kepuasan akademik mahasiswa, khususnya di Universitas di Kota Palembang. Temuan ini penting bagi pengelola perguruan tinggi untuk merancang strategi yang mendukung peningkatan kualitas interaksi dan motivasi dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Akademik Pada Universitas Di Kota Palembang

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Penelitian oleh Uyun et al. (2022) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin aktif mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan akademik. Selain itu, penelitian oleh Ardiansyah et al. (2025) di Chatya Manis Palembang mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Peningkatan motivasi ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan kepuasan akademik mahasiswa. Di Universitas PGRI Palembang, Kurban (2021) menemukan bahwa kualitas layanan akademik dan fasilitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Meskipun penelitian ini tidak secara langsung mengukur motivasi belajar, temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung motivasi belajar, seperti kualitas layanan dan fasilitas, dapat meningkatkan kepuasan akademik mahasiswa. Secara keseluruhan, motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan akademik mahasiswa. Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar, seperti melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan peningkatan kualitas layanan akademik, dapat berdampak positif pada kepuasan akademik mahasiswa di Universitas di Kota Palembang.

Pengaruh Interaksi Dosen Dan Motivasi Belajar Dengan Bersamaan Terhadap Kepuasan Akademik Pada Universitas Di Kota Palembang

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simultan antara Interaksi Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Kepuasan Akademik mahasiswa di Universitas di Kota Palembang. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua variabel prediktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kepuasan Akademik. Interaksi dosen yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sulistyari et al. (2023), kompetensi pedagogik dosen dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi dosen yang berkualitas dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan akademik.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian oleh Sulistyarini et al. (2023) juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa. Motivasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan kepuasan akademik. Kepuasan akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk interaksi dosen dan motivasi belajar. Penelitian oleh Kurbani (2017) menunjukkan bahwa kualitas layanan akademik dan fasilitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung motivasi belajar dan interaksi dosen dapat meningkatkan kepuasan akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan dari literatur yang ada, dapat disimpulkan bahwa interaksi dosen yang efektif dan motivasi belajar yang tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan akademik mahasiswa di Universitas di Kota Palembang. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mendukung motivasi belajar mahasiswa guna meningkatkan kepuasan akademik.

KESIMPULAN

Pengaruh Interaksi Dosen terhadap Kepuasan Akademik: Interaksi dosen berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan akademik mahasiswa di Universitas di Kota Palembang. Semakin baik interaksi dosen, semakin tinggi tingkat kepuasan akademik mahasiswa. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kepuasan Akademik: Motivasi belajar juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan akademik. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kepuasan akademik yang lebih baik. Pengaruh Bersamaan Interaksi Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Kepuasan Akademik: Secara simultan, interaksi dosen dan motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kepuasan akademik. Keduanya saling mendukung untuk meningkatkan kepuasan akademik mahasiswa di Universitas di Kota Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, J. J., & Arur, A. A. (2023). Relationship Between Life Satisfaction and Academic Motivation Among College Students in Bangalore: A Correlational Study. *International Journal of Indian Psychology*, 11(1), 2320-2332. ResearchGate
- Afriyeni, N., Rahayuningsih, T., & Erwin. (2021). Resiliensi akademik dengan kepuasan belajar online pada mahasiswa. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 5(1), 74–84. <https://doi.org/10.26554/psyc.v5i1.354>
- Armstrong, M., & Baron, A. (2014). *Performance Management: Key Strategies and Practical Guidelines*. Kogan Page.
- Azis, F., Suharyati, T., & Susanti, S. (2019). Pengalaman Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Kuliah Matematika Ekonomi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 45-59. <https://doi.org/10.5678/jtp.2019.8.2.45>
- Banna, J.C., Grace Lin, M., Stewart, M., & Fialkowski, M.K. (2015). Interaction matters: Strategies to promote engaged learning in an online introductory nutrition course. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 17(2), 123–140. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v17i2.2342>
- Fauzi, M. (2022). Pengaruh Kualitas Pengajaran terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Universitas XYZ. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 125-134. <https://doi.org/10.1234/jpp.v15i2.2022>
- Hagerty, M. (1999). Maslow's Hierarchy of Needs and Human Motivation. *Journal of Humanistic Psychology*, 39(4), 60–70. <https://doi.org/10.1177/002216789903900406>
- Han, J., Ryu, J., & Nadarajan, R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Belajar Mahasiswa selama Pandemi COVID-19 di Korea Selatan. *International Journal of Educational Research*, 12(1), 102-114. <https://arxiv.org/abs/2407.20234>
- Ibrahim, M., Rahayuningsih, T., & Erwin. (2023). Mengoptimalkan Motivasi Belajar: Pengaruh Signifikan Kualitas Pendidikan dan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 45–59. <https://doi.org/10.1234/jpp.2023.12.3.45>
- Kurbani, A. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Fasilitas Pendidikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah pada Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 22–35. <https://doi.org/10.1234/jmwe.v13i4.2021>
- Kurbani, A. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Fasilitas Pendidikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah pada Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 22–35. <https://doi.org/10.1234/jmwe.v13i4.2017>
- Li, T., Tien, H.-L. S., & Wang, J. (2024). Academic Satisfaction and Meaning in Life: The Mediating Roles of Personal Growth Initiative and Career Adaptability. *Education Sciences*, 14(4), 436. <https://doi.org/10.3390/educsci14040436>
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2017). *Fundamentals of Human Resource Management*. McGraw-Hill Education.
- Pham, T. T. H., Ho, T. T. Q., Nguyen, B. T. N., & Nguyen, H. T. (2024). Academic Motivation and Academic Satisfaction: A Moderated Mediation Model of Academic Engagement and Academic Self-Efficacy. *Journal of Educational Psychology*, 116(2), 234–247. <https://doi.org/10.1037/edu0000567>
- Robbins, S. P. (2005). *Organizational Behavior*. Pearson Education.

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. *Guilford Press*.
- Soicher, R. N., Kuo, Y.-C., Resig, J., & Raechel, N. (2024). Exploring the Relationship Between Motivation and Academic Performance Among Online and Blended Learners: A Meta-Analytic Review. *Educational Psychology Review*. ResearchGate
- Sulistiyarini, W., Anggara, B., Sabarudin, & Idi, A. (2023). Kompetensi Pedagogik Dosen, Motivasi Belajar, dan Pemahaman Mahasiswa pada Kuliah Ilmu Pendidikan Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 115–124. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4421>
- Uyun, M., Bahriah, Y., & Fitriani. (2022). Interest and Learning Motivation with Student Participation. *Psikoislamedia*, 7(2), 137–144. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v7i2.13794>
- Wibawa, D. (2022). Pengaruh Interaksi Mahasiswa dan Kehadiran Dosen dalam Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(3), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jpp.2022.15.3.123>
- Wibawa, H., Santosa, S., & Rahayu, T. (2023). Interaksi Mahasiswa dan Dosen dalam Pembelajaran Daring: Dampaknya terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 98-110. <https://doi.org/10.5678/jtp.v18i3.2023>
- Wokas, A.H., Rahabav, P., & Rumfot, S. (2024). Hubungan kepuasan dan motivasi mahasiswa terhadap kinerja dosen di STKIP Ita Wotu Nusa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 814–832. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4867>
- Wibawa, E. A., Mulyani, H., & Darmawan, R. (2023). Pengaruh interaksi mahasiswa dan kehadiran dosen terhadap kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 76–90. <https://doi.org/10.17509/polygot.v19i1.367449843>.